

**EVALUASI PROSEDUR *TEST OF CONTROL* BANK GARANSI
BANK XYZ OLEH KAP ABC** †



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Lusia Victolia
6042001038

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

**EVALUATION TEST OF CONTROL PROCEDURES
FOR BANK GUARANTEE BANK XYZ CONDUCTED KAP ABC** ¶



UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Lusia Victolia

6042001038

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG
EVALUASI PROSEDUR *TEST OF CONTROL* BANK GARANSI
BANK XYZ OLEH KAP ABC

Oleh:

Lusia Victolia
6042001038

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Lapangan,

Atmariza Ariga Rumondor, SE.

Dosen Pembimbing,

Sandra Faninda,
SE., MAB., CPRM., RSA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Lusia Victolia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 November 2001
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001038
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

Evaluasi Prosedur *Test of Control* Bank Garansi Bank XYZ oleh KAP ABC

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Sandra Faninda, SE., MAB., CPRM dan Atmariza Ariga Rumondor, SE.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 22 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



(Lusia Victolia)

ABSTRAK

Pembangunan nasional sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera sesuai Pancasila dan UUD 1945. Pembangunan nasional merupakan rangkaian kegiatan berkelanjutan yang melibatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk mencapai visi nasional sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Pemerintah Indonesia berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, peningkatan produktivitas sektor ekonomi, transformasi digital, ekonomi hijau, dan pembangunan infrastruktur yang akan menunjang kegiatan operasional sehari-hari masyarakat. Meskipun penting, pembangunan membutuhkan investasi yang besar dan kerjasama dengan pihak ketiga. Tantangan yang biasanya muncul adalah penyimpangan dalam pelaksanaan proyek pembangunan yang sering melampaui batas waktu, seperti proyek pembangunan Lapangan Kartini di Kabupaten Ngada yang mundur dari target Desember 2020 menjadi Februari 2021. Kendala ini mendorong adanya perjanjian mengikat kedua belah pihak dan persetujuan pihak ketiga sebagai perantara yang menjadikan peran perbankan sangat penting.

KAP ABC merupakan salah satu kantor akuntan publik yang menyediakan layanan profesional di sektor akuntansi dan keuangan multinasional terbesar di dunia. Terdapat lima lini jasa utama yang ditawarkan oleh KAP ABC yaitu audit, akuntansi dan pembukuan, perpajakan, jasa konsultasi manajemen, dan konsultasi IT. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan magang berfokus pada lini jasa audit. Jasa audit bersifat *independent* dalam memberikan informasi keuangan maupun non keuangan perusahaan. Penugasan dilakukan pada Bank XYZ yang merupakan salah satu bank BUMN yang berada di Indonesia.

Sebagai salah satu sektor ekonomi di Indonesia, industri perbankan berperan penting dalam pembangunan nasional sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang menjadikannya faktor kunci pertumbuhan ekonomi. Dalam regulasi perbankan, OJK, BI, DJP, debitur, kreditur, dan pihak terkait lainnya memiliki peran vital. Meskipun beragam jenisnya, semua bank memiliki fungsi dasar yang sama. Bank XYZ adalah salah satu bank yang menawarkan produk dan jasa bank garansi. Menurut Ketetapan Direksi Bank Indonesia No. 23/88/KEP/DIR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 34 tahun 2021, bank garansi adalah jaminan pembayaran dari bank kepada nasabahnya untuk memenuhi kewajiban tertentu. Penggunaan bank garansi umumnya terkait dengan tender proyek, dimana bank garansi digunakan sebagai jaminan penawaran, pelaksanaan pekerjaan, atau pembayaran uang muka. Penerbitan bank garansi melibatkan perjanjian tanpa syarat dan persetujuan pihak ketiga sebagai lembaga perantara.

Audit atas bank garansi sangat penting untuk memastikan efektivitas kontrol yang diterapkan Bank XYZ dalam penerbitan bank garansi. Prosedur audit yang dilakukan mencakup pengujian pengendalian melalui teknik inspeksi dokumen, *inquiry*, dan observasi untuk menguji efektivitas kontrol penerbitan bank garansi Bank XYZ. Penggunaan *digital tools* portal digital audit KAP ABC telah mempermudah proses audit dengan mempercepat pengambilan sampel, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan memastikan kelancaran komunikasi antara auditor dan klien. Hasil pengendalian menunjukkan bahwa prosedur *test of control* terhadap penerbitan bank garansi yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar dan teori yang berlaku, serta berjalan efektif dalam mencegah terjadinya salah saji di level asersi.

Kata kunci: audit, prosedur audit, pengujian pengendalian, bank garansi

ABSTRACT

National development is crucial to realizing a just and prosperous society in accordance with Pancasila and the 1945 Constitution. National development is a series of continuous activities involving all aspects of community, nation, and state life to achieve the national vision as outlined in the Preamble of the 1945 Constitution. The Indonesian government focuses on developing human resources, increasing productivity in the economic sector, digital transformation, the green economy, and infrastructure development to support the daily operational activities of the society. Despite its importance, development requires significant investment and collaboration with third parties. Challenges that commonly arise include deviations in the implementation of development projects that often exceed the set deadlines, such as the Kartini Field development project in Ngada Regency, which was delayed from the target of December 2020 to February 2021. These constraints drive the need for binding agreements between parties and third-party approval as an intermediary, making the role of the banking sector crucial.

KAP ABC is one of the public accounting firms that provides professional services in the world's largest multinational accounting and finance sector. KAP ABC offers five main service lines, namely audit, accounting and bookkeeping, taxation, management consulting, and IT consulting. However, during internship activities, the focus is on the audit service line. Audit services are independent in providing both financial and non financial information about the company. The assignment is conducted at Bank XYZ, which is one of the state-owned banks in Indonesia.

As one of the economic sectors in Indonesia, the banking industry plays a crucial role in national development as a collector and distributor of public funds, making it a key factor in economic growth. In banking regulations, OJK, BI, DJP, debtors, creditors, and other related parties have vital roles. Despite their various types, all banks have the same basic functions. Bank XYZ is one of the banks that offers bank guarantee products and services. According to Bank Indonesia Regulation No. 23/88/KEP/DIR and the Financial Services Authority Circular Letter No. 34 of 2021, a bank guarantee is a payment guarantee form a bank to its customers to fulfill specific obligations. The use of bank guarantees is generally related to project tenders, where bank guarantees are used as bid guarantees, performance guarantees, or advance payment guarantees. The issuance of bank guarantees involves unconditional agreements and the approval of third parties as intermediaries.

An audit of bank guarantees is crucial to ensuring the effectiveness of the controls applied by Bank XYZ in issuing bank guarantees. The audit procedures performed include testing controls through document inspection techniques, inquiries, and observations to test the effectiveness of Bank XYZ's bank guarantee issuance controls. The use of digital tools in the KAP ABC digital audit portal has streamlined the audit process by accelerating sample collection, reducing the risk of human error, and ensuring smooth communication between auditors and clients. The control results show that the test of control procedures for bank guarantee issuance conducted complies with applicable standards and theories and operates effectively in preventing misstatements at the assertion level.

Keywords: audit, audit procedures, bank guarantee, control testing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, karunia, dan rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP ABC) dengan judul “EVALUASI PROSEDUR *TEST OF CONTROL* BANK GARANSI BANK XYZ OLEH KAP ABC”. Laporan magang ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari kelancaran dalam menyusun laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan laporan magang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus atas segala pertolongan, tuntunan, dan perlindungan yang diberikan kepada penulis.
2. Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material, mendoakan dan memberikan motivasi bagi penulis dalam hal apapun yang dikerjakan, terutama untuk penulisan laporan magang dan perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang dan perkuliahan ini dengan baik.
3. Diri saya sendiri yang telah mampu berjuang dalam mengerjakan laporan magang ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif karena keadaan sempit tidak berpihak, tetap berusaha mengerjakan meskipun dengan tangisan, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan baik walaupun penuh dengan keluhan dan obat lambung.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA., CA. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan dan bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan kebingungan yang sering terjadi, memberikan arahan, dan masukan selama proses perkuliahan.

5. Ibu Sandra Faninda, SE., MAB., CPRM. Selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis menyelesaikan laporan magang dengan segenap waktu, tenaga, dan pikiran.
6. Kak Atmariza Ariga Rumondor selaku *manager* yang selalu berbagi ilmu dan meluangkan waktu diskusi setiap minggunya meskipun di tengah kesibukan setiap harinya.
7. Tim FSO *Assurance* khususnya tim BRI yang terdiri dari Kak Priska, Claudia, Gerald, Ninda, Fadli, Naning, Grace, Widya, Icha, Nathalia, Ruli, Rico, Ari, Nisa, Sauqi, dan Riyan yang selalu mendampingi, mengajari, menemani, serta memberikan arahan secara langsung selama proses magang.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Akuntansi dan dosen mata kuliah umum Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan berlangsung yang dapat membantu penulis dalam proses penyelesaian laporan magang ini.
9. Seluruh tim *Professional Career Development Program* (PCDP) yang telah memberikan bimbingan serta mendengarkan dan memberikan bantuan untuk penulis apabila ada kendala yang dialami selama kegiatan magang.
10. Grup Julid: Alicia Tanaya, Janeth Collin Salvadore, Ivan Melinda, Gisella Andriana, dan Sharene Olivia Dermawan yang telah menjadi teman perkuliahan yang sangat asik, tempat bercerita segala keadaan, dan teman yang selalu melindungi satu sama lain. Terima kasih sudah membuat 3,5 tahun masa perkuliahan menjadi seru dan penuh canda tawa.
11. Grup Jumat: Ivana Melinda, Gisella Andriana, Sharene Olivia, dan Padre Pio yang telah menjadi teman main kemana saja ketika di Bandung dan teman mencurahkan segala perasaan dan emosi.
12. Grup Selir NCT: Ivana Melinda, Gisella Andriana, Gabriella Agatha, dan Abigail Marcia yang telah menjadi teman magang terbaik, tempat bagi penulis untuk mencurahkan segala kebahagiaan, emosi, dan tangisan ketika masa magang.
13. Sherin Tjahyadi dan Ivana Christiana, terimakasih telah menjadi sahabat penulis mulai dari SMA sampai saat ini, teman berpergian, teman yang suka makan, teman yang ada ketika sedih maupun senang, dan suka membantu sampai saat ini.

14. Lee Haechan, Lee Jen0, dan Jeong Jaehyun NCT yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam menjalani hari ketika magang dan pengerjaan laporan magang ini.
15. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan magang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga laporan magang ini dapat disempurnakan. Akhir kata, penulis berharap laporan magang ini dapat memberikan manfaat, baik berupa pengetahuan maupun inspirasi bagi pembaca.

Bandung, Januari 2024

Lusia Victolia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Laporan Magang.....	4
BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	5
2.1.1 Gambaran Umum KAP ABC	5
2.1.2 Profil PT Bank XYZ	6
2.2 Struktur Organisasi.....	6
2.2.1 Struktur Organisasi KAP ABC	7
2.2.2 Struktur Organisasi PT Bank XYZ	9
2.3 Aktivitas Bisnis Perusahaan.....	13
2.3.1 Aktivitas Bisnis KAP ABC	13
2.3.2 Aktivitas Bisnis PT Bank XYZ.....	14
2.4 Landasan Teori.....	15
2.4.1 Definisi Audit.....	15
2.4.2 Tujuan dari Audit	16
2.4.3 Jenis Audit.....	16
2.4.4 Asersi Manajemen.....	18
2.4.5 Tanggung Jawab Manajemen.....	19
2.4.6 Tanggung Jawab Auditor	20
2.4.7 Materialitas.....	20
2.4.8 Proses Audit	21
2.4.9 Bukti Audit.....	25
2.4.10 Jenis Bukti Audit.....	26
2.4.11 Audit <i>Tools</i> dalam Memilih <i>Sample</i> Audit	29
2.4.12 <i>Internal Control</i>	30

2.4.13 Bank Garansi (<i>Bank Guarantee</i>).....	32
2.4.14 Standar Akuntansi terkait Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi	33
BAB 3 AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN	35
3.1 Rincian Aktivitas Magang.....	35
3.1.1 <i>Classroom-Based Training</i>	36
3.1.2 <i>On-the-job Training</i>	42
3.2 Hasil Pekerjaan.....	51
3.2.1 Hasil Analisis Pekerjaan yang Berkaitan dengan Topik	51
3.2.2 Rekomendasi Pemecahan Masalah	84
3.2.3 Hasil Lainnya	85
3.3 Keterkaitan Magang dan Keilmuan	86
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	89
4.1 Kesimpulan	89
4.2 Rekomendasi	89
4.2.1 Rekomendasi untuk <i>Professional Career Development Program</i> (PCDP)	90
4.2.2 Rekomendasi untuk Entitas Klien.....	91
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN	1
RIYAWAT HIDUP.....	2

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perubahan Saldo Akun Bank Garansi Bank XYZ	52
Tabel 3. 2 Batasan <i>Approval</i> dari <i>Signer</i>	62
Tabel 3. 3 Daftar Sampel yang Terpilih Secara Random.....	67
Tabel 3. 4 Evaluasi Prosedur <i>Test of Control</i> Penerbitan Bank Garansi Berdasarkan SA 330.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi KAP ABC	7
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bank XYZ.....	9
Gambar 2. 3 Fase Audit atas Laporan Keuangan.....	22
Gambar 3. 1 <i>Audit Evidence Bucket Model</i>	67
Gambar 3. 2 Formulir Aplikasi Bank Garansi (Formulir BG-01)	73
Gambar 3. 3 Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK).....	73
Gambar 3. 4 Surat Kuasa Blokir Rekening Giro.....	74
Gambar 3. 5 Memorandum Analisis dan Putusan (MAP)	75
Gambar 3. 6 Warkat Bank Garansi	76
Gambar 3. 7 Kertas Kerja Pengujian Pengendalian Penerbitan Bank Garansi	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterbukaan Informasi dan *Transmittal Letter*

Lampiran 2. Refleksi Kegiatan Magang

Lampiran 3. Dokumentasi Foto Magang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan upaya penting dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan nasional adalah rangkaian kegiatan berkelanjutan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang bertujuan untuk mencapai tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu seperti membentuk pemerintahan Indonesia, meningkatkan kesejahteraan umum, mengedukasi bangsa, serta berkontribusi pada ketertiban dunia, perdamaian yang abadi, dan keadilan sosial. Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk memajukan pembangunan nasional dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, peningkatan produktivitas sektor ekonomi, transformasi digital, ekonomi hijau, dan pembangunan infrastruktur yang akan menunjang kegiatan operasional sehari-hari masyarakat.

Dalam proses pembangunan, penting untuk menjaga keselarasan dan keseimbangan antara berbagai sektor yang menjadi fokus pemerintah. Namun, pelaksanaan pembangunan nasional memerlukan investasi yang signifikan dari pemerintah dan seringkali melibatkan kerjasama dengan pihak ketiga. Masalah yang sering muncul adalah penyelewengan dalam pelaksanaan proyek-proyek pembangunan, dimana proyek sering melebihi batas yang telah ditetapkan. Contoh dari penyimpangan dalam pelaksanaan proyek pembangunan adalah proyek pembangunan Lapangan Kartini di Kabupaten Ngada. Seharusnya, proyek ini sudah selesai pada akhir tahun 2020, namun pada bulan Februari 2021, proyek tersebut masih belum rampung. Kasus seperti ini bukanlah yang pertama kali terjadi di Indonesia dan pihak yang terlibat umumnya menginginkan perjanjian yang mengikat kedua belah pihak. Perjanjian yang mengikat kedua pihak tentunya memerlukan persetujuan dari pihak ketiga untuk melegalisasinya. Pihak ketiga yang memegang peran penting sebagai lembaga perantara yang membantu berjalannya pembangunan nasional adalah sektor perbankan.

Sebagai salah satu sektor ekonomi di Indonesia, industri perbankan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan nasional. Dalam kapasitasnya sebagai penyedia serta pengumpul dana dari masyarakat, pertumbuhan industri perbankan sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Menurut Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan entitas yang menghimpun dana dari masyarakat dan mengalokasikannya kepada masyarakat lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui berbagai bentuk, salah satunya adalah pemberian kredit. Peran industri perbankan dalam perekonomian sangatlah vital, mengingat banyak pihak yang terlibat sebagai pemangku kepentingan di dalamnya. Lembaga yang berperan di dalam industri perbankan adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, DJP (Direktorat Jenderal Pajak), debitur, kreditur, dan lain-lain. Industri perbankan diwajibkan untuk mematuhi berbagai peraturan, ketentuan, dan perundang-undangan yang berlaku karena industri ini dijadikan sebagai acuan utama dalam menilai kepatuhan terhadap peraturan di sektor industri lainnya.

Di Indonesia, terdapat beragam jenis lembaga perbankan. Jenis-jenis bank ini dapat dikategorikan berdasarkan kepemilikannya menjadi bank milik pemerintah, bank swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing, dan bank campuran. Bank milik pemerintah biasanya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sumber modalnya sebagian besar atau seluruhnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sedangkan, bank swasta adalah bank yang kepemilikannya sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh swasta, dan bank tersebut dijalankan oleh pihak swasta sesuai dengan akta pendiriannya. Bank non-BUMN dapat dimiliki oleh individu atau badan hukum tertentu. Meskipun terdapat perbedaan dalam kepemilikannya, semua jenis bank ini memiliki fungsi dasar yang sama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan, dan memberikan berbagai layanan perbankan. Bank XYZ merupakan salah satu contoh dari lembaga perbankan yang menyediakan produk jasa yaitu bank garansi.

Menurut Ketetapan Direksi Bank Indonesia Nomor 23/88/KEP/DIR yang dikeluarkan pada tanggal 18 Maret 1991, bank garansi adalah suatu bentuk jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada pihak, baik individu maupun organisasi. Sementara itu, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor

34 Tahun 2021, bank garansi merupakan jaminan tertulis yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya (pihak terjamin) untuk memenuhi suatu kewajiban tertentu. Apabila kemudian pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut sesuai dengan kesepakatan (wanprestasi), bank selaku pihak penjamin akan mengambil langkah untuk menginkasokannya kepada pihak penerima jaminan (*beneficiary*). Dengan jaminan ini, bank berkomitmen untuk membayar kepada pihak yang dijamin jika pihak yang terjamin tidak mampu memenuhi kewajiban utamanya, sebagaimana yang tercantum dalam kontrak atau perjanjian. Dalam proses tender proyek, bank garansi sering digunakan sebagai jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan pekerjaan (*performance bond*), atau jaminan pembayaran uang muka (*advance prepayment bond*). Pada awalnya, perjanjian jaminan bank atau bank garansi digunakan sebagai *surety bond*.

Surety bonds adalah sebuah perjanjian antara dua pihak yang berbeda. Istilah “*surety*” mengacu pada pihak yang memberikan jaminan (*surety*) kepada pihak kedua, yaitu *principal* (kontraktor) untuk kepentingan *obligee* yang merupakan pemilik suatu proyek. Di sisi lain, bank garansi memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu bersifat tanpa syarat (*unconditional basis*) yang harus dijelaskan secara tegas dalam perjanjian utama antara *obligee* dan *principal* (kontraktor). Sebaliknya, dalam *surety bonds*, seluruh kewajiban harus sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati dalam perjanjian utama antara *obligee* dan *principal* (kontraktor). Dengan demikian, jika kontraktor gagal memenuhi kewajibannya, hubungan kerja dapat diakhiri dengan persetujuan bersama dari kedua belah pihak dan kinerja kontraktor sebelumnya akan dievaluasi atau potensi pembayaran ganti rugi akan dibatasi sesuai dengan ketentuan maksimum yang telah ditetapkan dalam jaminan tersebut.

Jaminan bank atau bank garansi (BG) sangat dibutuhkan bagi seorang pengusaha untuk menjalankan bisnisnya karena instrumen ini merupakan sebuah syarat jika ingin mengikuti sebuah tender sebagai tanda kepercayaan antara kedua belah pihak. Keberadaan bank garansi bagi suatu pekerjaan atau proyek menjadi suatu hal yang sangat penting sehingga wajib memahami bagaimana bank menjalankan proses dalam memberikan sebuah bank garansi. Hal ini menjadi suatu hal yang krusial karena bank garansi berpotensi menimbulkan suatu risiko. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana bank melakukan proses untuk memberikan bank garansi kepada

nasabahnya karena jumlah yang dijamin oleh bank bernilai lebih dari milyaran rupiah. Maka dari itu, melakukan audit atas bank garansi yang mengacu kepada *test of control* merupakan prosedur audit yang paling penting untuk dilakukan atas akun ini, prosedur ini dilakukan untuk mengetahui apakah *control* yang dibuat oleh Bank XYZ telah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan aturan yang berlaku.

1.2 Tujuan Laporan Magang

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, berikut tujuan dari penulisan laporan magang ini antara lain:

1. Mengetahui prosedur *test of control* terkait bank garansi yang dilakukan oleh KAP ABC pada Bank XYZ
2. Mengevaluasi prosedur *test of control* terkait bank garansi yang dilakukan oleh KAP ABC pada Bank XYZ